

ABSTRAK

Iha Sihabudin: *Retorika Ceramah Ustaz Yakub Saefulloh dalam Kegiatan Walimatul 'Ursy (Studi Kasus di Kelurahan Bantar Gebang.*

Seiring dengan pesatnya perkembangan masyarakat modern, dakwah mengalami transformasi dalam penyajiannya agar pesan-pesan agama dapat diterima secara efektif dan kontekstual. Penelitian ini berfokus pada gaya Ceramah Ustaz Yakub Saefulloh dalam ceramah *walimatul 'ursy*, yang berhasil memadukan pesan-pesan agama dengan unsur budaya lokal dan humor. Pendekatan ini dinilai mampu menarik perhatian audiens dari berbagai kalangan.

Penelitian ini berfokus untuk: (1) Menganalisis metode penyampaian yang digunakan oleh Ustaz Yakub Saefulloh; (2) Mengkaji karakteristik vokal dan intonasi suaranya; dan (3) Mengidentifikasi serta mendeskripsikan gaya bahasa tubuh (non-verbal) yang diterapkan.

Penelitian ini menggunakan Paradigma Konstruktivisme serta pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan Ustaz Yakub dan jamaah, serta dokumentasi. Teori yang digunakan sebagai landasan analisis adalah Teori Public Speaking Stephen E. Lucas, yang mencakup tiga pilar utama: *method of delivery*, *the speaker's voice*, dan *the speaker's body*.

Berdasarkan konsep retorika Stephen E. Lucas, yang menekankan bahwa efektivitas pidato sangat bergantung pada elemen nonverbal, gaya dakwah Ustaz Yakub Saefulloh menunjukkan penerapan teori ini secara efektif. Keberhasilan sang penceramah dapat dirangkum dalam tiga aspek utama: (1) Ustaz Yakub secara dinamis mengombinasikan metode penyampaian yang terstruktur dengan spontanitas dan humor untuk membangun kedekatan; (2) pembicara secara strategis memodulasi gaya suaranya, termasuk nada dan tempo, untuk mengelola emosi serta fokus audiens; dan (3) sang dai menggunakan bahasa tubuh yang terukur, seperti gestur dan postur tenang, untuk memperkuat kredibilitas pesannya. Integrasi ketiga elemen inilah yang menjadikan dakwah yang disampaikan tidak hanya komunikatif tetapi juga transformatif.

KATA KUNCI: Gaya Retorika, Public Speaking, Ceramah, Walimatul 'Ursy, Stephen E. Lucas.